

ABSTRAK

ENDANG SULISTIANI. Tingkat Penggunaan Tepung daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) terhadap Kecernaan Protein dan Konsumsi Energi Metabolisme pada Burung Puyuh (*Cortunix cortunix japonica*). Dibawah bimbingan Muhammad Mukhtar sebagai pembimbing I dan Sri Suryaningsih Djunu sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan tepung daun lamtoro terhadap pencernaan protein dan energi metabolisme burung puyuh. Penelitian ini dilaksanakan didesa Harapan kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, pada bulan September sampai Oktober 2012. Sedangkan untuk analisis proksimat ransum dan ekskreta dilaksanakan di Laboratorium Kimia Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan 25 ekor ternak puyuh jantan umur 5 minggu dan diberi ransum perlakuan (penggunaan tepung daun lamtoro sebesar 2%, 4%, 6%, dan 8%). Ransum kontrol dan ransum perlakuan serta air minum diberikan secara *ad libitum* pada pagi, siang, dan sore hari. Ternak berada di dalam kandang metabolis dengan ukuran 20 x 20 x 25 cm, masing-masing kandang diisi 1 ekor puyuh, dan diadaptasi pakan selama 1 minggu. Koleksi ekskreta dilakukan selama 7 hari. Pengambilan ekskreta dilakukan sekali sehari yaitu pada pagi hari pukul 6.00 WITA sebelum puyuh diberi pakan. Pengeringan ekskreta dilakukan dengan memanfaatkan sinar matahari selama 1 hari dan disemprot dengan H₂SO₄ encer (0,01N), selanjutnya ekskreta ditimbang, kemudian ekskreta hasil penampungan selama 7 hari dikomposit untuk tiap ulangan setelah itu digiling dan dianalisis kandungan bahan kering (BK), *gross energi* (GE), dan protein kasar (PK).

Hasil pengamatan menunjukkan tingkat penggunaan tepung daun lamtoro berpengaruh nyata ($P < 0,05$) pada pencernaan protein, konsumsi energi, EMM, EMMn dan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) pada EMS dan EMSn. Tingkat penggunaan tepung daun lamtoro memberikan pencernaan protein rata-rata 66,94 - 76,42%, dan pencernaan protein tertinggi diperoleh pada tingkat 2% tepung daun lamtoro sebesar 76,42%. Sedangkan pada energi metabolisme pada tingkat 6% tepung daun lamtoro yang terdiri dari konsumsi energi, EMS, EMM, EMSn dan EMMn masing-masing sebesar 59,56 kkal; 3883,11; 4202,51; 3853,96 dan 4173,36 kkal/kg.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan tepung daun lamtoro dalam ransum burung puyuh meningkatkan pencernaan protein sampai pada taraf 2% dan konsumsi energi metabolisme sampai taraf 6%. Jadi untuk penggunaan tepung daun lamtoro dalam ransum burung puyuh hanya sampai 6%, dan jika penggunaan lebih dari 6% bisa menyebabkan toksin.

Kata Kunci : Tepung daun lamtoro, pencernaan protein, konsumsi energi metabolisme, burung puyuh